

## Polda Jambi Ungkap Kasus Curanmor, Sebanyak 51 Kendaraan Diamankan

JAMBI (IM) – Polda Jambi bersama Polda Metro Jaya mengungkap sejumlah aksi pencurian kendaraan bermotor (curanmor) lintas provinsi dan mengamankan puluhan kendaraan.

“Bahwa puluhan kendaraan warga Jakarta yang hilang tersebut terjaring pada Operasi Jaran Siginjai 2023 Polda Jambi pada beberapa waktu lalu,” ujar Kabid Humas Polda Jambi Kombes Pol Mulia Prianto, Minggu (20/8).

Keberhasilan Polda Jambi Bersama Polda Metro Jaya mengungkap aksi curanmor mendapat apresiasi dari warga Jakarta karena polisi telah menemukan kendaraan mereka yang hilang.

“Kami dari keluarga Rafli Hasari mengucapkan banyak terimakasih kepada Polda Jambi dan Polda Metro Jaya yang telah menemukan motor adik ipar saya yang kemarin telah hilang karena dicuri, saya sangat mengapresiasi dan salam sehat untuk semuanya,” kata salah seorang warga DKI Jakarta.

Mulia Prianto menjelaskan, saat itu Polda Jambi beserta jajaran berhasil menghentikan kendaraan yang mengangkut motor hasil curian tersebut untuk di pasarkan di wilayah Sumatera, ketika melintas di Provinsi Jambi.

Usai mengamankan kendaraan tersebut, Polda Jambi melakukan joint investigation bersama Polda Metro Jaya untuk menemukan siapa pemilik 51 kendaraan yang dibawa tersebut.

“Karena kendaraan yang dibawa banyak menggunakan nopol B sehingga dilakukan pengembangan kasus untuk mengetahui status kepemilikannya, dan didapatkan banyak laporan polisi di Polda Metro Jaya atas kendaraan-kendaraan yang pernah hilang. Ternyata ada di truk yang mengangkut banyak sepeda motor tersebut,” jelas Kabid Humas.

Saat ini, kendaraan-kendaraan yang sudah jelas kepemilikannya tersebut diserahkan oleh Polda Jambi kepada Polda Metro Jaya untuk dapat segera dikembalikan kepada pemiliknya.

“Kami mengimbau kepada masyarakat yang kehilangan motor bisa langsung mengecek ke Subdit Jatanras Ditreskrim Polda Metro Jaya dengan membawa surat bukti kepemilikan sepeda motor,” kata Mulia Prianto. • lus

tersebut untuk di pasarkan di wilayah Sumatera, ketika melintas di Provinsi Jambi.

Usai mengamankan kendaraan tersebut, Polda Jambi melakukan joint investigation bersama Polda Metro Jaya untuk menemukan siapa pemilik 51 kendaraan yang dibawa tersebut.

“Karena kendaraan yang dibawa banyak menggunakan nopol B sehingga dilakukan pengembangan kasus untuk mengetahui status kepemilikannya, dan didapatkan banyak laporan polisi di Polda Metro Jaya atas kendaraan-kendaraan yang pernah hilang. Ternyata ada di truk yang mengangkut banyak sepeda motor tersebut,” jelas Kabid Humas.

Saat ini, kendaraan-kendaraan yang sudah jelas kepemilikannya tersebut diserahkan oleh Polda Jambi kepada Polda Metro Jaya untuk dapat segera dikembalikan kepada pemiliknya.

“Kami mengimbau kepada masyarakat yang kehilangan motor bisa langsung mengecek ke Subdit Jatanras Ditreskrim Polda Metro Jaya dengan membawa surat bukti kepemilikan sepeda motor,” kata Mulia Prianto. • lus

Saat ini, kendaraan-kendaraan yang sudah jelas kepemilikannya tersebut diserahkan oleh Polda Jambi kepada Polda Metro Jaya untuk dapat segera dikembalikan kepada pemiliknya.

“Kami mengimbau kepada masyarakat yang kehilangan motor bisa langsung mengecek ke Subdit Jatanras Ditreskrim Polda Metro Jaya dengan membawa surat bukti kepemilikan sepeda motor,” kata Mulia Prianto. • lus

FOTO: BIDHUMAS



**PATROLI MANDIRI SATBRIMOBDA BANTEN** Sejumlah personel Batalyon C Pelopor Satuan Brimob Polda Banten menggelar patroli Mandiri di wilayah Wilayah Hukum Polres Lebak, Sabtu (19/8) dini hari. Dansat Brimob Polda Banten Kombes Pol Dede Rojudin mengatakan, kegiatan patroli Mandiri merupakan upaya menciptakan situasi kamtibmas yang kondusif sekaligus mengantisipasi tindak kriminalitas serta gangguan keamanan di wilayah hukum Polsek Lebak.

## Pasangan Kekasih Jadi Pengedar Narkoba Ditangkap Satnarkoba Polres Musi Rawas

MUSI RAWAS (IM) – Pasangan kekasih ER (29), warga Kecamatan Sanga Desa, Kabupaten Musi Banyuasin dan RB (29), warga RT 02, Kelurahan Mesat Seni, Kecamatan Lubuklinggau Timur II, Kota Lubuklinggau, ditangkap tim Satnarkoba Polres Mura, lantaran menjadi pengedar narkotika jenis ekstasi.

Kapolres Mura, AKBP Danu Agus Purnomo melalui Kasat Narkoba, AKP Herman Junaidi didampingi Kanit Narkoba, Ipda Vherry Andora membenarkan penangkapan kedua pasangan kekasih tersebut.

“Tersangka berhasil kami bekuk di dalam mobil Daihatsu Calya warna putih Nopol BG 1492 BK tepatnya di Jalan Lintas Pasar B Srikaton,” kata Danu, Minggu (20/8).

Dijelaskan juga tersangka dibekuk berdasarkan laporan polisi Lp-A/38/VIII/2023/SPKT. SATRESNARKOBA/RES MURA/SUMSEL. Bermula saat anggota mendapat laporan oleh warga, bahwa tersangka menyimpan narkotika jenis ekstasi dalam mobil Daihatsu Calya warna putih Nopol BG 1492 BK, saat melintas di Jalan Lintas Pasar B Srikaton.

Kemudian anggota meluncur kelokasi, setiba di lokasi ternyata benar, tanpa pikir panjang anggota meringkus tersangka. Saat dilakukan pengeledaan, ditemukan barang

bukti (BB) diantaranya, satu lembar tissue yang didalamnya terdapat, satu bungkus plastik klip sedang yang berisikan empat bungkus plastik klip kecil yang berisikan 10 butir pil warna cokelat muda berlogo mitsubishi diduga narkotika jenis ekstasi seberat 4,34 gram, yang ditemukan dipinggir jalan didekat pelaku dikarekan sempat dibuang pelaku. Berdasarkan keterangan pelaku RB, BB tersebut didapatkan dari pelaku ER.

Selain itu juga menyita BB satu unit mobil daihatsu calya warna putih Nopol BG 1492 BK, satu unit handphone Merk Xiaomi silver, satu unit handphone merk oppo warna biru.

“Jadi, saat anggota tiba, tersangka kebetulan ada di TKP, anggota pun bergerak cepat, sehingga tersangka berhasil dibekuk,” katanya.

Lebih lanjut, Kasat Narkoba menjelaskan, tersangka melanggar Pasal 114 ayat (2) dan atau pasal 112 ayat (2) UU RI NO. 35 Tahun 2009 tentang Narkotika, dengan ancaman minimal 4 (empat) tahun dan maksimal 12 (dua belas) tahun dan pidana denda paling sedikit Rp. 800.000.000,00 (delapan ratus juta rupiah).

“Saat ini tersangka, masih dilakukan penadalaman, sejauh mana yang bersangkutan terlibat dengan barang haram tersebut,” katanya. • lus

FOTO: ANTARA



## PENCANANGAN KAMPUNG BEBAS NARKOBA DI DUMAI

Sejumlah wanita lanjut usai berada di Pos Sat Kamling Kampung Dalam Kelurahan Laksamana Kota Dumai, Riau, Sabtu (19/8). Kampung Dalam berpenduduk padat sekitar 1.700 jiwa itu sebelumnya dikenal sebagai tempat peredaran narkotika karena letaknya di bantaran sungai yang rawan terhadap praktik penyelundupan dan saat ini telah berubah menjadi sebuah perkampungan bebas narkotika yang memiliki wahana edukasi terhadap bahaya penyalahgunaan barang yang dilarang tersebut dan menjadi kampung ramah wisata.

## Kapolri Sebut AMMTC di Labuan Bajo akan Hasilkan Deklarasi Bersejarah

Kapolri berharap AMMTC mampu perkuat kerja sama transnational crime antar-negara ASEAN, khususnya tindak pidana perdagangan orang (TPPO).

LABUAN BAJO (IM) - Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo menyebut bahwa kegiatan ASEAN Ministerial Meeting On Transnational Crime (AMMTC) ke-17 di Labuan Bajo, Nusa Tenggara Timur (NTT), akan menghasilkan deklarasi bersejarah.

Salah satu faktor bersejarah, menurut Listyo Sigit, lantaran deklarasi antar-negara

ASEAN akan dilaksanakan di Labuan Bajo, yang merupakan salah satu destinasi unggulan di Indonesia.

“Saya kira di kerja sama yang akan kita rumuskan nanti tentunya akan menjadi deklarasi yang bersejarah khususnya karena kita buat di Labuan Bajo salah satu tempat yang saat ini menjadi wisata super prioritas,” kata

Listyo Sigit, Minggu (20/8).

Listyo menegaskan bahwa event internasional ini masih dalam rangka menindaklanjuti semangat dari KIT ASEAN yang beberapa waktu lalu dideklarasikan dan juga dilaksanakan di Labuan Bajo.

“Bapak Presiden sebagai keketuaan dan kebetulan di AMMTC ini Polri juga mendapatkan keketuaan yang sama dan ini 10 tahun sekali untuk mendapatkan keketuaan,” ujarnya.

Dengan adanya kesempatan yang baik ini, Sigit menegaskan bahwa, pihaknya akan sangat memanfaatkan AMMTC untuk menjalin

kerja sama lintas-negara.

Tentunya ini betul-betul akan kita manfaatkan untuk melaksanakan kerja sama dengan negara-negara ataupun kepolisian-kepolisian yang ada di ASEAN. Tentunya besok akan dihadiri oleh ada menteri ada kepala kepolisian dan juga beberapa negara yang ikut bergabung kontributor dan observer,” ucap Listyo.

AMMTC diharapkan mampu memperkuat kerja sama transnational crime antar-

negara ASEAN. Khususnya kasus yang menjadi perhatian Presiden Joko Widodo (Jokowi).

“Beberapa waktu yang lalu Pak Presiden menyampaikan masalah TPPO dan itu sudah kita tindaklanjuti dengan melakukan berbagai macam kegiatan penegakan hukum dan sampai hari ini terus berlangsung yang sampai hari ini sudah berjumlah hampir 900 tersangka yang kita amankan,” paparnya. • lus

## Aparat Polsek Setiabudi Amankan 10 Pelajar SMA yang Hendak Tawuran

SETIABUDI (IM) - Aparat Satuan Reskrim Polsek Setiabudi menangkap 10 pelajar SMA yang diduga hendak tawuran di kawasan Jalan Kuningan Mulia, Setiabudi, Jakarta Selatan, Kamis (17/8) lalu. Polisi telah memanggil orangtua mereka agar dilakukan pembinaan.

Kapolsek Setiabudi, Kompol Arif Oktora mengatakan, 10 pelajar SMA itu berasal dari lima sekolah berbeda di Jakarta. Mereka lantas berkumpul untuk melakukan aksi tawuran pasca mengikuti upacara HUT Ke-78 RI.

“Polsek Metro Setiabudi mengamankan pelajar dari lima sekolah yang akan melakukan tawuran. Setelah melaksanakan upacara mereka berkumpul,” ujarnya saat dikonfirmasi.

Menurutnya, para pelajar yang melakukan aksi tawuran itu sempat terlibat aksi kejar-kejaran. Warga yang kesal lantas melaporkannya ke Polsek Metro Setiabudi, polisi lalu menuju lokasi untuk mengamankan para remaja tawuran itu.

Saat dilakukan pengejaran, kata dia, terdapat seorang petugas PPSU, Jaka Andiat yang terluka lantaran tertabrak pelajar yang kabur itu dan telah dilarikan ke rumah sakit. Dari 10 pelajar yang diamankan, polisi lalu memanggil orangtua dari masing-masing pelajar dan pihak sekolah untuk dilakukan pembinaan.

“Petugas PPSU mengalami luka dan mendapatkan pengobatan di rumah sakit di wilayah Tebet,” katanya. • lus

## Dua Tersangka Pemalak dan Penusuk Sopir Truk di Exit Tol Tomang Ditangkap

JAKARTA (IM) - Polisi menangkap dua tersangka pemalakan dan penusukan sopir truk di exit Tol Tomang, Tanjung Duren, Jakarta Barat. Kedua tersangka, AGR (21) dan FA (36), kini ditahan di Polsek Tanjung Duren.

Kapolsek Tanjung Duren Kompol Muharam Wibisono mengatakan, kedua tersangka diamankan pada Sabtu (19/8) malam. Mereka ditangkap di warung yang tak jauh dari tempat kejadian penusukan terhadap sopir truk.

“Tersangka berinisial AGR (21) dan FA (36), diamankan tak jauh dari lokasi kejadian saat pelaku sedang ngopi,” ujar Kompol Muharam Wibisono dalam keterangannya, Minggu (20/8).

Menurut informasi, masih ada dua tersangka lain yang masih dicari polisi.

“Ada sekitar beberapa pelaku yang terlibat. Beberapa pelaku yang terlibat dalam kasus pemalakan di sertai penusukan masih kita buru, tim unit reskrim Polsek Tanjung Duren sudah menganongi identitas dari beberapa

pelaku,” ujar Muharam Wibisono.

Sementara itu, Kanit Reskrim Polsek Tanjung Duren AKP Tri Baskoro Bintang menjelaskan kasus pemalakan ini terjadi pada Kamis (17/8) malam. Saat itu, korban yang berjumlah dua orang dihampiri oleh pelaku yang melakukan pemalakan dan meminta kartu E Tol korban.

Korban sempat melawan, dan berkelahi dengan beberapa pelaku. Namun korban dikeroyok dan ditusuk oleh pelaku. “Kedua korban pun sempat melawan saat di palak, korban sempat berkelahi dengan beberapa orang pelaku pemalakan, para pelaku mengeroyok korban dan melakukan penusukan terhadap sopir dan kenek sopir truck,” katanya.

Korban pun mengalami luka tusuk dan kehilangan handphone hingga kartu E Tol. Usai mengalami hal tersebut, korban melapor ke polisi. “Untuk perkembangan selanjutnya akan kami sampaikan dalam waktu dekat yah,” ujar Tri. • lus

## Tersangka Pura-pura Kesurupan Saat Tunjukkan Mayat Korban Pembunuhan

PALEMBANG (IM) - Eko Sugianto (30), pria beristri yang membunuh Wanita selingkuhannya, Yuli Marlina (35), di Empat Lawang, Sumatera Selatan (Sumsel), sempat pura-pura kesurupan saat ditanya orang tua korban keberadaan anaknya.

Kasat Reskrim Polres Empat Lawang AKP M Tohirin mengatakan, akal bulus Eko pura-pura kesurupan itu terungkap ketika polisi mendapatkan laporan orang hilang dari keluarga Yuli. Dari laporan itu, polisi pun melakukan pencarian terhadap Yuli.

Saat pencarian berlangsung, kata Tohirin, tepatnya pada Selasa (15/8) tiba-tiba tanpa sebab Eko meminta kedua orang tua Yuli untuk mendatangi rumahnya. Saat orang tua Yuli tiba, Eko berpura-pura kesurupan.

“Setelah kedua orang tua

korban datang ke rumah tersangka, tersangka berpura-pura kesurupan dan menunjukkan lokasi keberadaan korban dengan cara menggambar peta,” katanya.

Dari keterangan Eko tersebut, lanjutnya, keluarga Yuli langsung mencari keberadaan korban di lokasi yang ditunjukkan Eko. Dan benar saja, keesokan harinya, Rabu (16/8) pagi, mayat korban yang sudah mulai membusuk ditemukan. Korban ditemukan tanpa busana.

“Mendengar cerita dari keluarga korban tersebut, kemarin (17/8) kita bersama tim Polsek Tebing Tinggi melakukan penjemputan terhadap tersangka. Setelah dilakukan pendalaman dan pengecekan tersangka mengakui perbuatannya telah membunuh korban dengan cara melakukan persetubuhan terlebih dahulu dengan korban setelah

itu korban di cekik sampai tidak bernyawa lagi. Setelah itu korban diseret ke semak semak tempat ditemukan mayat tersebut tanpa busana,” ungkap Kasat.

Eko kepada polisi mengakui langsung membuang baju dan celana korban ke sungai untuk menghilangkan jejak aksi pembunuhannya itu. Hp korban pun tak luput dibawa kabut Eko saat itu.

“Menurut tersangka baju dan celana korban dia buang ke sekitar Sungai Saling dan motif pembunuhan itu menurutnya karena korban ingin menyebarkan foto kekedekatan hubungan antara korban dan tersangka, yang mana tersangka ini sudah berkeluarga dan korban adalah seorang janda, sehingga tersangka melakukan pembunuhan tersebut atas dasar ancaman dari korban,” bebernya. • lus

FOTO: ANTARA



## LONGSOR JALAN TRANS SULAWESI DI DONGGALA

Pengendara melintas di ruas Kebun Kopi Jalan Trans Sulawesi yang terdampak longsor di Kabupaten Donggala, Sulawesi Tengah, Minggu (20/8). Longsor yang disebabkan hujan deras pada Sabtu (19/8) itu membuat arus lalu lintas terhambat dan terpaksa dilakukan mekanisme buka-tutup jalan.